Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Lesbian dalam national organization for women (NOW) 1969-1971 perjuangan pengakuan eksistensi

Tini Ismiyani, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156829&lokasi=lokal

---

Abstrak

Membahas perjuangan lesbian dalam NOW untuk mendapatkan pengakuan atas eksistensinya oleh NOW. 1969 merupakan titik tolak munculnya gay/lesbian liberation movement, sebuah gerakan kaum gay dan lesbian yang terorganisir untuk menuntut pengakuan dan perlindungan atas hak-hak mereka. Tindakan-tindakan diskriminasi yang diterima oleh lesbian telah menyaapkan iklim perlawanan dan para lesbian dan akhirnya melahirkan sebuah gerakan yang kongkrit ketika terjadi peristiwa Stonewall pada tahun 1969. Seiring meningkatnya kesadaran para lesbian untuk memperjuangkan hak-haknya serta pengakuan atas eksistensinya, semakin mendorong keberanian para lesbian untuk membuka dirinya. Begitupun juga para lesbian dalam NOW, mereka mulai berani mengakui identitas dirinya yang lesbian. Menjadi permasalahan bagi NOW, ketika kemudian anggota-anggotanya yang ternyata lesbian menuntut NOW untuk mengakui lesbian dan menjadikan permasalahan lesbian sebagai salah satu fokus perhatian NOW. Di tengah-tengah upaya NOW untuk menepis citra negatif masyarakat Amerika terhadap gerakan feminis, kini NOW dihadapkan pada permasalahan mengenai lesbianisme. Sebuah posisi sulit dan dilematis bagi NOW karena bagaimanpun juga NOW tidak bisa mengabaikan permasalahan lesbian yang notabene adalah perempuan juga. Namun untuk mengakui eksistensi lesbian, hampir tidak mungkin dilakukan NOW karena akan membuat NOW terlihat radikal dan juga akan melegitimasikan asumsi masyarakat terhadap feminisme yang telah lebih dulu dianggap negatif. Pro dan kontra dalan NOW akibat isu lesbianisme akhirnya mendapatkan penyelesaiannya dalam konferensi nasional NOW ke-5 di Los Angeles pada tahun 1971. Konferensi tersebut memutuskan bahwa NOW mengakui eksistensi lesbian dan juga mengakui diskriminasi yang dialami lesbian serta akan menjadikan permasalahan lesbian sebagai salah satu fokus perhatian NOW.